

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada fraksi etil asetat, metanol, dan heksan daun sirih hijau (*Piper betle L.*), sirih rimau (*Piper porphyrophyllum*) dan sirih hutan (*Piper cilibracteum C.DC*) diketahui bahwa aktivitas antioksidan paling kuat terdapat pada fraksi etil asetat *Piper betle L.* sedangkan kandungan fenolik paling tinggi berada pada fraksi etil asetat *Piper porphyrophyllum* sebanyak 11.752,92 mg GAE/100 gr sampel. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga jenis sirih yang diteliti, sirih hijau (*Piper betle L.*) memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi diikuti dengan sirih rimau (*Piper porphyrophyllum*) dan sirih hutan (*Piper cilibracteum C.DC*).

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan, yaitu:

1. Melakukan uji HPTLC untuk menentukan karakteristik dari masing-masing komponen senyawa dengan lebih detail.
2. Melakukan isolasi senyawa pada fraksi yang aktif

